

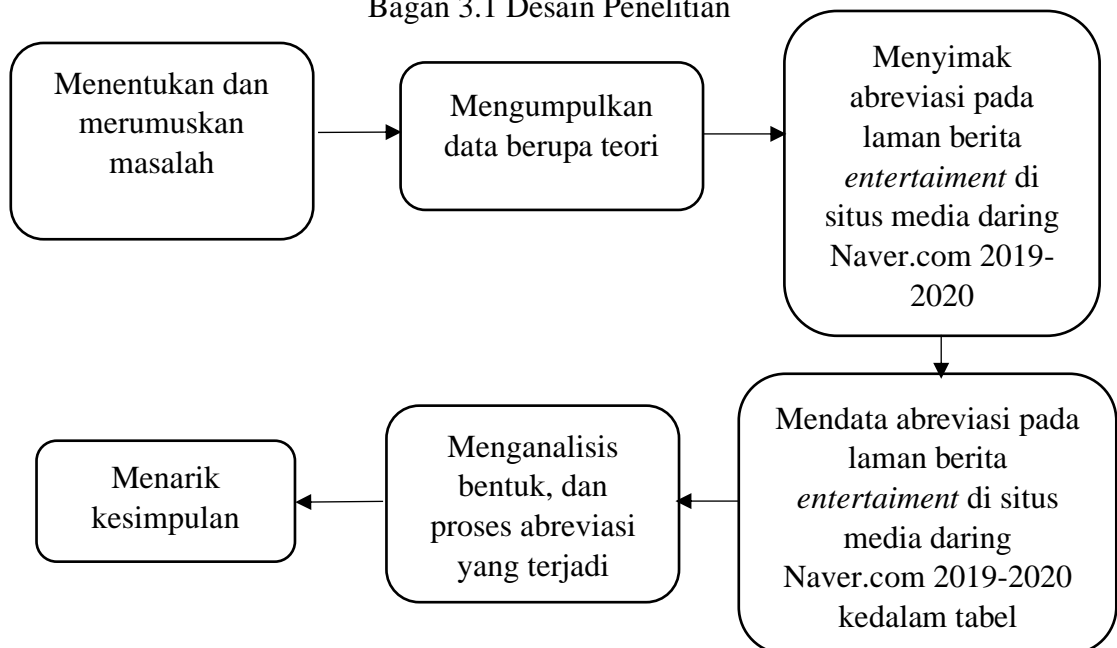
BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode mengenai metode desain penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, serta analisis data apa saja yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena data berasal dari fenomena terkait bentuk dan proses pembentukan abreviasi didalam bahasa Korea. Bungin (2009, hlm. 68) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada. Sehingga peneliti merasa jenis penelitian deksriptif sangat cocok bagi penelitian ini yang bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk dan proses abreviasi dalam bahasa Korea pada laman berita *entertainment* di situs naver.com. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1 Desain Penelitian



3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Bessie (2017, hlm. 66) adalah sesuatu atau seseorang yang menyediakan data secara utuh bagi peneliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa abreviasi bahasa Korea. Sumber data penelitian ini didapatkan dari laman berita pada naver.com di laman berita *entertainment* untuk sumber bahasa Korea yang diambil dalam rentang waktu 2019-2020.

Dilansir dari Dinih dalam Winnetnews.com pada tahun 2020, Naver.com adalah situs berita terbesar Korea Selatan yang dibuat sejak tahun 1999. Data ini nantinya akan dimasukkan kedalam tabel data analisis dan juga akan dimasukkan kedalam tabel sumber data beserta kalimat lengkapnya sebagai lampiran.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 teknik yaitu teknik studi pustaka, dokumentasi, dan teknik catat.

1. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2011, hlm. 111), studi kepustakaan ialah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan lebih dalam pada berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Dalam penelitian ini, teknik ini digunakan untuk mencari teori-teori, data-data, dan informasi yang relevan dengan penelitian abreviasi menggunakan instrument seperti buku, jurnal, skripsi, thesis, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan abreviasi yang dapat membantu penelitian ini serta dapat dijadikan sebagai landasan teori penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Satori dan Komariah (2017, hlm. 149) yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam pemasalahan penelitian lalu di telaah secara intens agar dapat menambah dan mendukung kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah data-data pada berita *entertainment* di situs Naver.com. Indikator

pemilihan sampelnya dilakukan dengan membagi berita yang *entertainment* kedalam tiga katagori, yaitu: berita seputar kpop, berita seputar drama, dan berita seputar *variety show* Korea.

3. Teknik Catat

Teknik catat menurut Sudaryanto (dalam Mastoyo dan Kesuma, 2007, hlm. 43) ialah teknik yang menyediakan data dengan cara pencatatan pada kartu data. Dalam penelitian ini, teknik catat digunakan untuk mencatat kata-kata dalam berita *entertainment* di situs Naver.com yang mengandung abreviasi. Setelah melalui beberapa tahap diatas, peneliti mengolah data yang sudah dikumpulkan.

3.4 Analisis Data

Teknik pengolahan dilakukan dengan teknik analisis data Miles & Huberman (1992, hlm. 16), yakni sebagai berikut,

1. Reduksi data, di tahap ini melakukan proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang didapat dari laman berita *entertainment* di situs naver.com dan diteruskan pada saat pengumpulan data dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan objek yang diteliti yaitu kosakata. Terdapat beberapa tahapan peneliti dalam melakukan reduksi data, diantaranya yaitu:
 - a. Mengumpulkan kosakata yang mengandung abreviasi yang terdapat dalam artikel-artikel pada laman berita *entertainment* di situs naver.com di tahun 2019-2020;
 - b. Menerjemahkan kosakata berbentuk abreviasi yang diperoleh dari laman berita *entertainment* di situs naver.com pada tahun 2019-2020;
 - c. Mengklasifikasikan kosakata berbentuk abreviasi tersebut berdasarkan landasan teori yang ada guna memfokuskan objek yang akan diteliti;
 - d. Memfokuskan kosakata berbentuk abreviasi tersebut berdasarkan bentuk dan proses pembentukannya;
 - e. Menganalisis data pada instrumen penelitian dengan meneliti bentuk dan proses pembentukan abreviasi tersebut;

Dalam penelitian ini nantinya data yang telah direduksi akan dimasukkan dalam bentuk tabel pada lampiran seperti pada contoh tabel berikut;

Tabel 3.1 Contoh Tabel Data Abreviasi Korea

1. Abreviasi Bahasa Korea

no	Data	Proses abreviasi	Bentuk Abreviasi					Sumber
			D	C	Jc	Jd	G	
1.	전무 (jeonmu)	Kata 전무이사 [<i>jeonmuisa</i>] (專務理事) ‘direktur eksekutif’ ini mengalami proses pemotongan belakang bagian kata asli menjadi abreviasi sebagai berikut; 전무이사 → 전무[이사] → 전무 <i>Jeonmuisa</i> → <i>Jeonmu[isa]</i> → <i>Jeonmu</i>				✓		(https://n.news.naver.com/entertain/article/382/0000808126)
2.	한국 [<i>hanguk</i>]	Kata 한국 [<i>Hanguk</i>] ‘Republik Korea Selatan’ ini mengalami proses pengambilan 1 atau lebih suku kata dari kosakata yang tidak harus suku kata pertama menjadi abreviasi sebagai berikut; 대한민국 → [불]고기 [백]반 → 불백 <i>Daehanminguk</i> → <i>Dae[han]min[guk]</i> → <i>Hanguk</i>		✓				https://n.news.naver.com/entertain/article/421/0004192406

3.	불백 [Bulbaek]	Kata 불백 [Bulbaek] yaitu nama salah satu makanan ini mengalami proses pengambilan suku kata pertama dalam kosakata menjadi abreviasi sebagai berikut; 불고기 백반 → [불]고기 [백]반 → 불백 <i>Bulgogi Baekban</i> → [Bul]gogi [Baek]ban → <i>Bulbaek</i>	✓				https://news.naver.com/entertain/article/076/0002945137
4.	출결 [Chulgyeo l] (出缺)	Kata 출근 • 결근 [Chulgeun • Gyeolgeun] (出勤 • 缺勤) yang berarti 'kehadiran' ini mengalami proses pengambilan kata depan pada kata paralel yang memiliki akhir kata yang sama sebagai berikut; 출근 • 결근 → 출[근] • 결[근] → 출결 Chulgeun – Gyeolgeun → Chul[geun] – Gyeol[geun] → Chulgyeol		✓			https://news.naver.com/entertain/article/609/0000345912

5.	즐감 [Jeulgam] (즐鑑)	Kata 즐거운 감상 [Jeulgeoun Gamsang] (즐거운 鑑賞) yang berarti ‘apresiasi yang menyenangkan’ ini mengalami proses pengambilan suku kata pertama dalam kosakata menjadi abreviasi sebagai berikut; 즐거운 감상→ 즐[거운] 감[상]→ 즐감 Jeulgeoun Gamsang→ Jeul[geoun] Gam[sang]→ Jeulgam					✓	https://n.news.naver.com/entertain/article/609/000203093
----	-------------------------	---	--	--	--	--	---	---

Keterangan :

No: Nomor data

D : abreviasi bentuk 두음절어 [Dueumjeoleo] ‘Akronim’

C : abreviasi bentuk 축합어 [Chukhabeo]

Jc : abreviasi bentuk 절취병합어 [Jeolchwibyeonghabeo]

Jd : abreviasi bentuk 절단어 [Jeoldaneo] ‘Penggalan’

G : abreviasi bentuk 구약어 [Guyakgeo]

2. Penyajian data, Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, dalam hal ini akan disajikan dalam bentuk skala nominal.
3. Pengambilan kesimpulan (verifikasi), tahap ini peneliti menyimpulkan pembentukan dan proses abreviasi tersebut yang didapat dari hasil analisis